



**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN
TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI**

**PROGRAM AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI**

2015

KATA PENGANTAR

Tesis merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Magister Pariwisata di akhir masa studinya pada Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Trisakti. Manfaat penulisan Tesis, antara lain membiasakan mahasiswa untuk menyusun hasil penelitiannya dan menuangkannya ke dalam suatu tulisan/karangan ilmiah yang disebut Tesis menurut cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Selain itu, melalui Tesis ini mahasiswa dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan tersebut.

Dalam Tesis terkandung suatu pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan Tesis diperoleh dari pengamatan/penelitian yang dilakukan atau merupakan usaha untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Sarjana Strata Dua (S2).

Dalam penulisan Tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa antara lain dalam pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, pemilihan variabel yang dianalisis, penggunaan teori, dan sistematika penulisan. Meskipun dalam penulisan tesis mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen, namun tanggung jawab isi Tesis tetap berada pada mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisannya.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini, untuk selanjutnya disingkat buku pedoman, bertujuan memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam menulis Tesis, sehingga tercapai keseragaman format Tesis serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitiannya. Buku pedoman ini mengatur cara penulisan Tesis secara umum pada Program Studi Magister Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

Jakarta, 17 April 2015
Direktur Program Akademik
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Djoko Sudiby, SE.,MM.,PhD



SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI

Jl. IKPN-Bintaro Tanah Kusir, Jakarta 12330

Telp. (021) 7377738-41, Fax : (021) 73887763, 73692286

Email : info@stptrisakti.ac.id, Website : <http://www.stptrisakti.ac.id>

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI

Nomor: 001/STPT/KK/PA/IV./2015

Tentang

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH

PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI

KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI

- Menimbang : a. bahwa untuk tetap menjaga kualitas bimbingan dan penyusunan tesis dan artikel ilmiah pada Program Studi Magister Pariwisata, dipandang perlu membuat model/ petunjuk pedoman penyusunan dan penulisan tesis dan artikel ilmiah, dalil - dalil, dan cara penulisannya;
- b. bahwa untuk itu perlu menetapkannya dengan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
- Mengingat : 1. Undang – Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Tahun 2014;
4. Putusan Pengurus Yayasan Trisakti Nomor : 005/YT-III/SK/V/2013 tanggal 14 Mei 2013;
5. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Nomor 001/STPT/KK/I/2010 Tanggal 27 Januari 2010.
- Memperhatikan : 1. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud Nomor 526/E.E3/MI/2014 perihal Penjelasan Standar Nasional untuk Program Pascasarjana;
2. Surat Kuasa Pengurus Yayasan Trisakti Nomor : 076/YT-III/S/V/2013 tanggal 16 Mei 2013

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI**

- K e d u a : Pedoman ini berlaku bagi:
1. Mahasiswa Program Studi Magister Pariwisata yang sedang menyusun tugas akhir;
 2. Dosen Pembimbing dan Penguji tugas akhir mahasiswa berupa tesis dan artikel ilmiah
- K e t l g a : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, denganketentuan akan dilakukan perbaikan dan peninjauan kembali apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya

Ditetapkan di .Jakarta

Pada Tanggal : 17 April 2015

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti



Fetty Asmaniati,SE,MM

NIK. 010109890047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA TRISAKTI	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENULISAN PROPOSAL TESIS.....	2
A. PENELITIAN KUANTITATIF.....	2
B. PENELITIAN KUALITATIF	4
BAB III PENULISAN TESIS.....	6
A. PENELITIAN KUANTITATIF.....	6
B. PENELITIAN KUALITATIF	9
BAB IV TEKNIK PENULISAN TESIS	14
A. TAJUK.....	14
B. <i>ABSTRACT</i> /ABSTRAK.....	15
C. BAHAN DAN UKURAN KERTAS	15
D. SYARAT PENGETIKAN	15
BAB V PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH.....	19
A. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH.....	19
B. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH	22

BAB I

PENDAHULUAN

Tesis merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Magister Pariwisata di akhir masa studinya pada Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Trisakti. Manfaat penulisan Tesis, antara lain membiasakan mahasiswa untuk menyusun hasil penelitiannya dan menuangkannya ke dalam suatu tulisan/karangan ilmiah yang disebut Tesis menurut cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Selain itu, melalui Tesis ini mahasiswa dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan tersebut.

Dalam Tesis terkandung suatu pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan Tesis diperoleh dari pengamatan/penelitian yang dilakukan atau merupakan usaha untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Sarjana Strata Dua (S2).

Dalam penulisan Tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa antara lain dalam pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, pemilihan variabel yang dianalisis, penggunaan teori, dan sistematika penulisan. Meskipun dalam penulisan tesis mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen, namun tanggung jawab isi Tesis tetap berada pada mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisannya.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini, untuk selanjutnya disingkat buku pedoman, bertujuan memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam menulis Tesis, sehingga tercapai keseragaman format Tesis serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitiannya. Buku pedoman ini mengatur cara penulisan Tesis secara umum pada Program Studi Magister Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

BAB II

PENULISAN PROPOSAL TESIS

A. PENELITIAN KUANTITATIF

Untuk penelitian Kuantitatif, disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian - penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti - peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (research problem) dan mengemukakan pernyataan masalah (problem statement).

C. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- Pada penelitian kuantitatif, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antar variabel yang menjadi perhatian dalam studi.

D. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis..

A. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

B. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep / teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/ atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel.

Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri

BAB III METODOLOGI

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian.

Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta.

B. PENELITIAN KUALITATIF

Untuk Penelitian Kualitatif disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang:

- Hal-hal / gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (purposes) penelitian yang akan dilakukan (research purpose). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dsb.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

BAB II. KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi uraian tentang :

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil - hasil penelitian terdahulu yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi rancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

BAB III. FOKUS PENELITIAN atau PERNYATAAN MASALAH

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- A. **Fokus Penelitian**, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu

saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.

- B. **Pernyataan Masalah**, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

BAB IV. METODOLOGI

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- A. **Paradigma penelitian**, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- B. **Metode penelitian** dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan.
- C. **Pemilihan sumber data** yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya.
- D. **Tatacara atau teknik pengumpulan data**, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dsb.
- E. **Rencana analisis data**,
- F. Uraian tentang bagaimana **menjaga validitas/otentisitas data**.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan peta lokasi.

BAB III

PENULISAN TESIS

A. PENELITIAN KUANTITATIF

Penulisan Tesis untuk penelitian Kuantitatif disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/ fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di perguruan tinggi manapun).
- Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Pada tesis tidak terdapat artikel - artikel atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRAK / ABSTRACT

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris, masing - masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang mempertancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (research problem) dan mengemukakan pernyataan masalah (problem statement).

C. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- Pada penelitian kuantitatif, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antar variabel yang menjadi perhatian dalam studi

D. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dan penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.

- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

B. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODOLOGI

Menguraikan paradigma / pendekatan / metode yang dipergunakan dalam penelitian.

Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab atau sub-bab terpisah atau setiap bab atau sub-bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan bab/sub-bab.

Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi / setting lobyek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Uraian ini dapat disajikan dalam bab atau sub bab tersendiri :

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan hanya dalam 1 bab, maka sub-bab 1 menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab 2. dan seterusnya.
- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 bab, maka Bab IV menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam bab V dan seterusnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

B. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

B. PENELITIAN KUALITATIF

Penulisan tesis untuk Penelitian Kualitatif disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dan gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis ini layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor di perguruan tinggi manapun).
- Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Artikel-artikel atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperiancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis sesuai dengan tata unit atau sistematika penulisan tesis. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang:

- Hal-hal / gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).

- Tujuan (*purposes*) penelitian yang dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studinya, misalnya, fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dan sebagainya.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

B. Kajian Literatur

Bagian ini berisi uraian tentang :

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil - hasil penelitian terdahulu / yang telah ada, yang relevan dengan studi / penelKian yang dilakukan. Kajian ini menjadi ancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

C. Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pemyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pemyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pemyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah
- pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pemyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pemyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian
- mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pemyataan masal ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Ident'rfikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

D. Metodologi

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- **Paradigma penelitian**, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena.
- **Metode penelitian dalam arti sempit**, berisi penjelasan tentang macam studi yang (telah) dilaksanakan,
- **Pemilihan sumber data** yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya,
- **Tatacara atau teknik pengumpulan data**, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dan sebagainya,
- Uraian tentang **analisis data**,
- Uraian tentang bagaimana **menjaga validitas/otentitas data**.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab secara terpisah sesuai kebutuhan atau tradisi/metode yang digunakan. Uraian dapat juga disajikan hanya dalam satu bab dan dalam dua sub-bab atau lebih. Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan **lebih** dari 1 bab, maka Bab II menguraikan Hasil Penelitian, dapat dimulai uraian tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan. Bab selanjutnya uraian tentang hasil penelitian berdasarkan tema-tema tertentu. Sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam bab berikutnya.
- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan **hanya** dalam 1 bab, maka sub-bab II menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab II.

BAB III SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa simpulan dan saran.

A. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

B. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN TESIS

A. TAJUK

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
2. Yang dimaksud tajuk, adalah:

A. Penelitian Kuantitatif:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT /ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

BAB III METODOLOGI

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. Penelitian Kuantitatif :

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT/ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB III SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. ABSTRACT/ABSTRAK

1. Pengetikan *Abstract*

- Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
- Jarak antara judul ABSTRACT dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
- Judul ABSTRACT dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring

2. Pengetikan *Abstrak*

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

C. BAHAN DAN UKURAN KERTAS

Naskah diketik pada kertas yang memenuhi persyaratan baku yaitu:

1. Kertas HVS (yang sejenis) dengan berat 80 gr/m², berwarna putih dan diketik pada satu muka tidak bolak-balik)
2. Ukuran kertas adalah A4
3. Pengecualian untuk penggunaan kertas yang baku, dilakukan bila diperiukan jenis kertas khusus untuk gambar, seperti grafik dan diagram, serta penggunaan format tertentu (yang asli) dilampirkan seperti formulir.

D. SYARAT PENGETIKAN

Pengetikan naskah harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jenis Huruf

Pada umumnya jenis huruf yang digunakan adalah *Pica*, yaitu berukuran 10 huruf dalam setiap 1 inci ketikan, atau jenis huruf standar yaitu *Times New Roman* dengan ukuran *font* sebesar 12. Penggunaan jenis huruf lain yaitu jenis huruf persegi, atau

miring tidak diperkenankan dalam pengetikan tesis, kecuali untuk tujuan tertentu, seperti penggunaan kutipan, penggunaan judul khusus dan penggunaan kata asing. Penggunaan tersebut dapat juga dengan menambahkan garis bawah atau dalam dua tanda kutip.

2. Jarak Baris

Jarak antara baris ketikan (spasi) adalah 2 spasi, kecuali untuk kutipan langsung panjang (yang melebihi 3 baris ketikan), judul daftar tabel dan gambar serta daftar pustaka yang lebih dari 1 baris, diketik dengan jarak 1 spasi.

3. BatasTepi

Lebar ruang tepi atau ruang kosong di sekeliling ruang ketikan, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi kiri : 4 cm
- b. Tepi kanan : 3 cm
- c. Tepi atas : 4 cm
- d. Tepi bawah : 3 cm

4. Indensi

Indensi (ruang ketikan yang kosong hingga ketikan 11 huruf pertama) adalah sebesar 5 atau 7 ketuk, yang berarti bahwa huruf pertama dimulai, pada ketikan yang keenam atau kedelapan. Indensi ini berlaku untuk:

- a. Alinea baru dalam teks
- b. Alinea baru dalam kutipan langsung panjang

5. Bilangan dan Satuan

Bilangan diketik dengan angka, namun bila bilangan tersebut berada pada awal kalimat, tulisannya harus dieja, seperti: **Lima orang responden**. Satuan diungkapkan dengan singkatan yang resmi berlaku tanpa diiringi titik di belakangnya misalnya: m, gr, kg.

6. Judul Bab

Judul bab harus ditulis dengan huruf besar dan berada simetris di tengah, tanpa tanda baca atau titik. Demikian pula judul subbab ditulis simetris di tengah dengan huruf tebal, dan setiap kata awal dimulai dengan huruf besar, kecuali untuk kata penghubung dan kata depan. Subbab ini juga tanpa diakhiri dengan titik.

Judul pasal diketik mulai dan* batas tepi kiri dan diberi garis bawah atau menggunakan huruf tebal, dan huruf pertama pada setiap kata menggunakan huruf besar, dan pengetikan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul pasal, dimulai pada alinea baru. Sedangkan judul subpasal ditulis dengan huruf tebal

mulai pada ketikan keenam atau kedelapan dan diberi garis bawah atau menggunakan huruf tebal dan diikuti dengan titik. Kalimat berikutnya langsung diketik setelah tanda titik.

7. Penomoran

Untuk keseragaman dalam penomoran ditentukan pedoman yang baku sebagai berikut:

a. Nomor Halaman

1) Bagian Awal

Bagian awal artikel tulis ilmiah, mulai dari halaman judul sampai dengan halaman ringkasan (abstraksi) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, seperti: i, ii, iii, iv, dan seterusnya yang diketik tepat di tengah halaman bagian bawah dengan jarak 2 spasi dari batas ruang ketikan paling bawah. Khusus pada halaman judul, nomor halaman tidak perlu dicantumkan namun tetap diperhitungkan.

2) Bagian Isi dan Bagian Akhir

Bagian isi dan bagian akhir, mulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan halaman terakhir dari lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Arab seperti: 1, 2, 3, 4, dan seterusnya, yang diketik pada tepi sebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi di atas garis pertama lurus dengan batas tepi kanan. Khusus pada setiap halaman judul baru, nomor halaman ditempatkan di tengah halaman bagian bawah.

b. Nomor Bab dan Bagiannya

Contoh lengkap nomor bab dan bagiannya lihat lampiran.

1) Bab

Bab menggunakan nomor dengan angka Romawi besar seperti: I, II, III, dan seterusnya, yang dicantumkan simetris di tengah di atas judul bab yang bersangkutan serta dicetak tebal.

2) Sub-Bab

Sub-Bab menggunakan nomor dengan huruf seperti: A, B, C, dan seterusnya, yang dicantumkan sebelum judul sub-bab dan berada simetris ditengah bersama dengan judul sub-bab yang bersangkutan serta dicetak tebal.

3) Pasal

Pasal menggunakan nomor urutan dengan angka Arab seperti: 1, 2, 3, dan seterusnya, yang dicantumkan pada batas paling kiri sebelum judul pasal yang bersangkutan.

4) Sub-Pasal

Sub-pasal menggunakan nomor dengan huruf kecil seperti: a, b, c, dan seterusnya, yang dicantumkan pada ketikan keenam atau kedelapan dari batas tepi kiri sebelum judul sub-pasal yang bersangkutan.

5) Ayat

Ayat menggunakan nomor dengan angka Arab di antara dalam dua tanda kurung seperti: (1), (2), (3), dan seterusnya.

6) Sub-Ayat

Sub-ayat menggunakan nomor dengan huruf kecil di antara dalam dua tanda kurung, seperti: (a), (b), (c), dan seterusnya.

BAB V

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

A. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

1. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri atas sejumlah kata yang seminimal mungkin, tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terialu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

2. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau e-mail yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran huruf (*font*) yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks. Contoh:

**ROLE CONFLICT EFFECTS ON JOB SATISFACTION: THE MODERATING
EFFECT OF MOTIVATE EQUALITY IN INDONESIA'S HOTELS**

Yasmeen Yacoub

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Program Magister Pariwisata e-mail: yasmeen_y@yahoo.com

3. Abstrak dan Kata Kunci (*Abstract and Keywords*)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian periakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian.

Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya rnengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak rnerujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata yang dilengkapi dengan 3-5 kata

kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

4. Pendahuluan (*Introduction*)

Dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men "justifikasi" dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

5. Metode (*Methods*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

6. Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain.

Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

7. Simpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi

praktis, pengembangan teori baru (khusus untuk program doktor), dan atau penelitian lanjutan.

8. Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada pembimbing, dan pihak - pihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

9. Daftar Pustaka (*References*)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Gaya penulisan pada setiap jumlah tidak sama (disebut: Gaya Selingkung), sehingga harus dipelajari dengan seksama bagaimana gaya/style dari jumlah yang akan dikirim naskah artikel (**baca**: petunjuk bagi calon penulis). Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu diminimalkan pencantuman referensi dari skripsi, tesis, abstrak, in press. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan etat, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 6 orang.

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan Publikasi Berkala Penelitian (lihat **lampiran**). Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (yaitu, nama keluarga sebagai **entry**). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

10. Lain-Lain

Catatan kaki (*footnotes*): ditulis di bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis.

Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau penjelasan atas teks tulisan yang dicatat pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu. Penulisan catatan kaki sebaiknya dibatasi dan biasanya menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

B. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

1. Petunjuk bagi Calon Penulis

- Artikel yang akan diterbitkan dalam Publikasi Berkala Penelitian STP Trisakti, antara lain diangkat dari tesis Program Studi Magister Pariwisata STP Trisakti.
- Semua mahasiswa **yang akan** melaksanakan ujian akhir **diwajibkan** menyerahkan naskah untuk artikel ilmiah seperti dimaksud di atas.
- Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf *Times New Romans (font 12)*, disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Judul dengan huruf kapital (singkat dan jelas),
 - b. Nama penulis ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama institusi, (Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti).
 - c. Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 150 kata),
 - d. Kata kunci (*keywords*) 3-5 kata. Sebagai catatan kaki (*footnote*) dituliskan Program Studi dan Bidang Kajian Utama, serta alamat korespondensi penulis
 - e. Pendahuluan,
 - f. Metode,
 - g. Hasil dan Pembahasan,
 - h. Kesimpulan dan Saran,
 - i. Ucapan terima kasih (bila ada) dan,
 - j. Daftar Pustaka..

Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi. Isi naskah ditulis dengan spasi rangkap, jumlah halaman naskah keseluruhan **tidak melebihi 20 halaman** dengan format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas kuarto.

- Naskah artikel diserahkan dalam bentuk soft-copy dan file elektroniknya (CD) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian tesis ke Sekretariat Program Saijana dan Pascasarjana.
- Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara $\frac{1}{4}$ halaman sampai $\frac{1}{2}$ halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (*International Unit System*).
- Daftar Pustaka / rujukan dalam isi naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing - masing mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan Publikasi Berkala Penelitian (lihat **lampiran**).

- Naskah yang masuk akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan. Selanjutnya penulis melakukan pembetulan naskah dan mengirimkan kembali naskah yang telah dibetulkan dalam suatu disket atau CD.
- Penulis yang naskahnya dimuat dalam jurnal akan menerima terbitan satu eksemplar.

2. Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Diantara jurnal-jurnal ilmiah tersebut tentu saja masing-masing memiliki inhouse style (gaya selingkung) yang berbeda-beda. Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jurnal (dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah dilakukannya dapat dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah:

- Dapatkan dan cermati petunjuk bagi calon penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jurnal.
- Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, margin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lain-lain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.
- Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
- Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah.

3. Pengiriman Naskah

Sebelum dikirimkan kepada dewan redaksi (penyunting ahli) Publikasi Berkala Penelitian Program Studi Magister Pariwisata, naskah artikel yang telah disusun diberikan kepada pembimbing untuk ditelaah dan dikoreksi. Setelah naskah selesai diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, naskah artikel dilampirkan dalam

berkas pengajuan Ujian Tesis, disertai 1 lembar surat pernyataan bahwa naskah telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui pembimbing. Setelah lulus ujian tesis dan telah melakukan revisi, naskah artikel ilmiah (yang telah direvisi) dikirimkan ke perpustakaan sebagai prasyarat wisuda, dengan mengikuti cara pengiriman naskah kepada dewan redaksi seperti yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1 lembar surat permohonan pemuatan artikel, 1 eksemplar naskah artikel dalam bentuk print out, 1 buah CD berisi file naskah dengan menyebutkan word processor yang digunakan. Perpustakaan akan melanjutkan pengiriman naskah artikel tersebut kepada Dewan Redaksi.

4. Daftar Pustaka / Rujukan

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan Publikasi Berkala Penelitian. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang, dan bila lebih dari 6 orang penulis, tuliskan nama 6 penulis pertama dan selanjutnya et al. Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observation*) seizin nara sumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "*in press*". Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan adalah sebagai berikut:

- Pengarang tunggal:

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in the Symbolic World*.
Cambridge: Black Well

- Pengarang bersama:

Corcoran, K. & Fischer, I. 1987. *Measure for Clinical Practice: a Source Book*.
New York: The Free Press,

- Editor atau Penyunting:

Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode - Metode Penelitian Masyarakat*
Jakarta: Penerbit PT Gramedia

- Terjemahan:

Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Bab dalam buku:

Fleishman, LA. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, LA. & Hunt, J.G.. (ed.). *Current Development in the Study of Leadership* "Selected Reading, him. 1-37, Carbondale: Southern Illinois University Press.

- Jurnal:

Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders or Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68:25-39

- Rujukan elektronik:

Boon, J. (tanpa tahun). *Anthropology of Religion*. Melalui, <http://www.indiana.edu/~wanthro/reliogion.htm> > [10/5/03]

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raven. 1995. "Computer- Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33 (June). E-Journalonline. Melalui <<http://www.joe.org/june33/95.html> > [06/17/00]